

IHSG: 6,683.14 (+0.19%)

Published on TradingView.com, November 10, 2021 09:56:59 UTC
IHKIHSG_D 03665.55 6683.14 1.1815.80 0.0683.15
Indek Harga Saham Gabungan, ID, IDX



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 19.879

Prev: 6,669.92

Value (Rp Miliar): 11,308

Low - High: 6,651 - 6,683 Frequency: 1,179,189

SUMMARY

IHSG ditutup Menguat. IHSG ditutup di level **6,683.14 (+0.56%)**. IHSG ditutup menguat terbatas setelah berfluktuasi sepanjang hari. Pergerakan dibayangi pelemahan bursa saham secara global namun masih didukung oleh rilis kinerja emiten per 3Q21.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **36,079.94 (-0.66%)**, NASDAQ ditutup **15,662.70 (-1.41%)**, S&P 500 ditutup **4,646.71 (-0.82%)**. Wall Street ditutup melemah cukup signifikan karena melonjaknya harga konsumen menahan selera risiko investor. Kenaikan harga konsumen memicu kekhawatiran gelombang inflasi panas yang berkepanjangan. Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan bahwa indeks harga konsumen (CPI) naik lebih tinggi ketimbang perkiraan sebesar 0,9%. CPI naik pada laju tertinggi tahunan dalam 31 tahun terakhir. Laporan tersebut mengisyaratkan bahwa rantai pasokan global yang terus-menerus kusut dapat mengakibatkan gelombang inflasi. Gangguan rantai pasok membutuhkan waktu lebih lama untuk mereda daripada yang diharapkan banyak orang, termasuk Federal Reserve.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,704











Resistance 1 : 6,693

Support 1 : 6,661

Support 2 : 6,640

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal candlestick membentuk higher high dan higher low dengan volume tinggi dan indikator stochastic yang melebar setelah membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan dan akan uji resistance all-time high. Pergerakan masih akan didukung rilis kinerja emiten per 3Q21. Dari global, investor akan terus memantau perkembangan terkait Inflasi AS.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,851.55	20.75	1.13%
Silver	24.71	0.39	1.62%
Copper	4.303	-0.07	-1.61%
Nickel	19,572.50	137.50	0.71%
Oil (WTI)	81.28	-2.87	-3.41%
Brent Oil	82.59	-2.55	-3.00%
Nat Gas	4.918	-0.051	-1.03%
Coal (ICE)	149.95	-9.25	-5.81%
CPO (Myr)	4,792.00	-103.00	-2.10%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,683.15	13.23	0.20%
NIKKEI 	29,106.78	-178.68	-0.61%
HSI 	24,996.14	183.01	0.74%
DJIA 	36,079.94	-240.04	-0.66%
NASDAQ 	15,662.70	-223.80	-1.41%
S&P 500 	4,646.71	-38.54	-0.82%
EIDO 	23.78	-0.05	-0.21%
FTSE 	7,340.15	66.11	0.91%
CAC 40 	7,045.16	1.89	0.03%
DAX 	16,067.83	27.36	0.17%

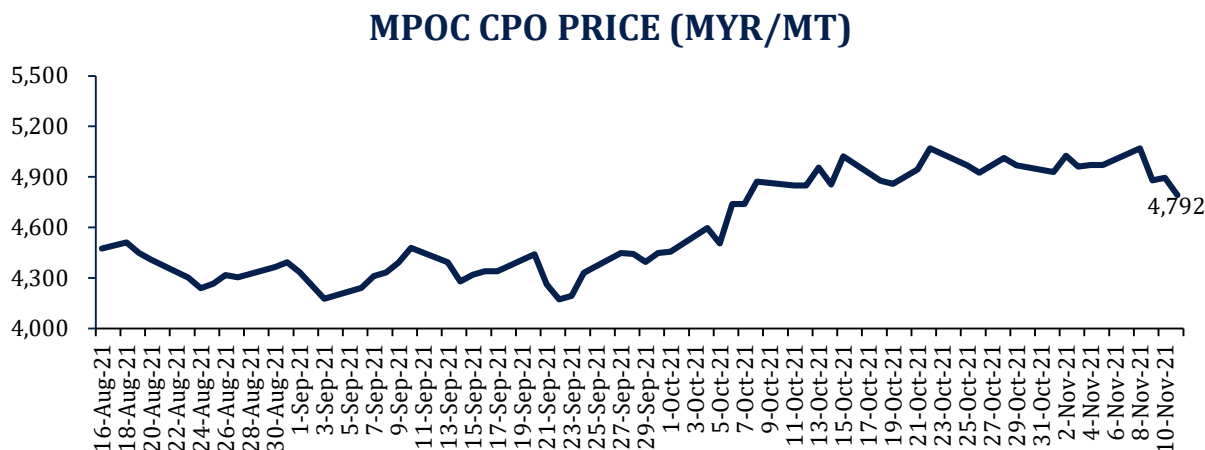
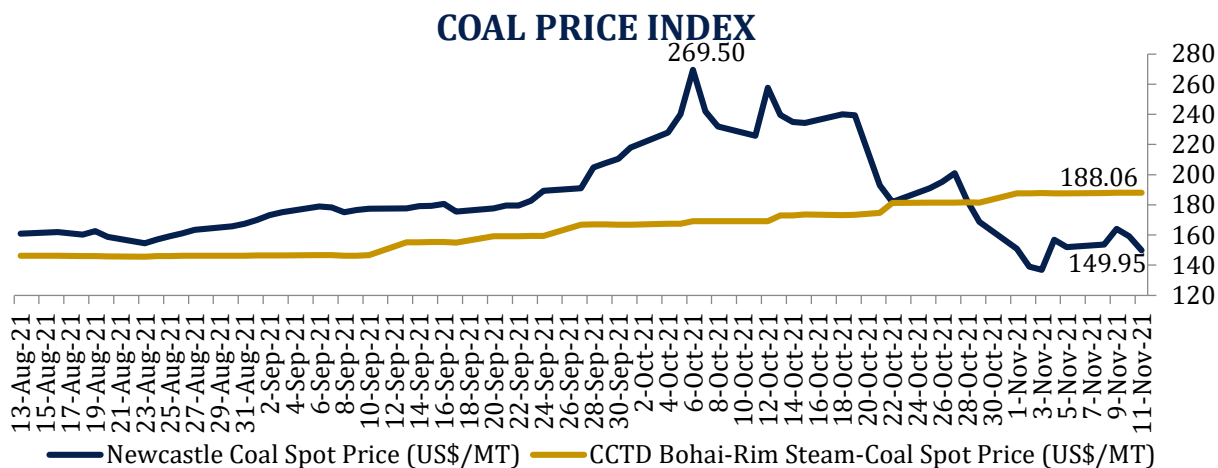
Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,240.00	-2.50	-0.02%
SGD/IDR	10,529.82	-40.25	-0.38%
USD/JPY	113.90	1.05	0.93%
EUR/USD	1.1478	-0.0113	-0.97%
USD/HKD	7.7911	0.0007	0.01%
USD/CNY	6.3916	-0.0012	-0.02%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
ESTA	171	44	34.65%
LMAS	103	26	33.77%
PKPK	176	35	24.82%
YELO	262	52	24.76%
PTSP	5,775	1,115	23.93%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
ATAP	216	-16	-6.90%
INDS	2,180	-160	-6.84%
BBKP	384	-28	-6.80%
TFCO	760	-55	-6.75%
WAPO	278	-20	-6.71%

Top Value	Last	Change	Change (%)
ASII	6,175	325	5.56%
BMRI	7,150	275	4.00%
BUKA	750	45	6.38%
BBCA	7,650	-25	-0.33%
ARTO	16,425	-300	-1.79%

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
8 Nov 2021	CHN	FX Reserves (USD) (Oct)	3.218T	3.197T	3.201T
	CHN	Trade Balance (USD) (Oct)	84.54B	65.55B	66.76B
9 Nov 2021	IDN	Retail Sales	-2.2%		-2.1%
10 Nov 2021	USA	Crude Oil Inventories	1.001M		3.291M
	USA	Initial Jobless Claims	267K	265K	269K

TINS 1,585 (+0.95%) CATATKAN PERTUMBUHAN LABA DI 3Q21

PT Timah Tbk (TINS) mencatatkan pertumbuhan kinerja pada 3Q21 dengan laba bersih sebesar Rp 611.98 miliar dimana sebelumnya pada 3Q20 TINS mencatatkan kerugian hingga Rp 255.15 miliar. Pendapatan per 3Q21 tercatat Rp 9.69 Tn (-18.72% YoY). TINS mencatatkan produksi biji timah mencapai 17.9 ribu ton (-48% YoY) dan produksi logam mencapai 37.5 ribu ton (-48% YoY). TINS mencatatkan kenaikan harga jual rerata logam timah. Kenaikannya mencapai +79% YoY dari semula US\$ 16,832 per metrik ton pada Januari-September 2020 menjadi US\$ 30,158 per metrik ton.

Sumber: Kontan

NICL 79 (-1.25%) KEREK TARGET PRODUKSI TAHUN DEPAN

PT PAM Mineral Tbk (NICL) akan mengerek target produksi tahun depan. NICL menargetkan produksi tahun depan mencapai 1.5 juta metrik ton (+25% YoY). NICL telah menyiapkan sejumlah strategi untuk memenuhi target tersebut. NICL bakal melanjutkan apa yang telah dilakukan tahun ini, salah satunya melakukan proses pembersihan sebum penggalan material. Penambahan produksi diharapkan mampu menjaga kinerja keuangan yang sedang dalam performa baik akibat kenaikan harga nikel.

Sumber: Kontan

MAPI 870 (+0.00%) PANGKAS RUGI BERSIH JADI Rp 114.8 MILIAR

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) berhasil memangkas rugi bersih pada 3Q21 menjadi Rp 114.8 miliar dibandingkan rugi bersih pada 3Q20 Rp 672.5 miliar. Tercatat penjualan 3Q21 mengalami penurunan -13.2% YoY, penurunan tersebut karena ada penutupan sementara gerai yang berdampak signifikan pada kelangsungan usaha. Namun, relaksasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada bulan September, ditambah dengan kenaikan tajam dalam penjualan eCommerce, mendorong pemulihan yang kuat terutama pada beberapa minggu terakhir dalam kuartal tersebut.

Sumber: Kontan

DADA 50 (+0.00%) AKAN LAKUKAN RIGHT ISSUE

PT Diamond Citra Propertindo Tbk (DADA) akan melakukan aksi korporasi melalui penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue. DADA akan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 4.48 miliar saham dengan nilai nominal Rp 20. Setiap pemegang 8 saham lama berhak mendapatkan 5 HMETD. Bersamaan dengan PUT I tersebut, DADA juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 280.35 Waran Seri II atau setara dengan 10% dari modal ditempatkan dan disetor perseroan. Adapun, setiap 16 saham hasil pelaksanaan HMETD melekat 1 Waran Seri II.

Sumber: Kontan

AMAG 338 (+0.00%) PERPANJANG BUYBACK

PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. (AMAG) berencana untuk melakukan perpanjangan pembelian kembali (buyback) saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan. AMAG memberikan pembatasan jangka waktu pembelian kembali saham paling lambat pada tanggal 10 Februari 2022. AMAG membatasi harga saham untuk pembelian kembali saham sebesar Rp340 atau pada harga yang dianggap baik dan wajar oleh Direksi dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kondisi pasar.

Sumber: IQplus

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 1,340 – 1,370)



Entry Level: 1,250 – 1,280
Stop Loss: 1,235

Candlestick membentuk higher high dan higher low dengan indikator stochastic yang membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

LSIP PP London Sumatra Indonesia Tbk (Target Price: 1,500 – 1,540)



Entry Level: 1,405 – 1,430
Stop Loss: 1,380

mengalami koreksi namun masih tertahan di level support.

BSDE Bumi Serpong Damai Tbk (Target Price: 1,150 - 1,170)



Entry Level: 1,100 - 1,120
Stop Loss: 1,085

Candlestick membentuk higher high dan higher low dengan indikator stochastic yang membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
LSIP	HOLD	03 Nov 2021	1,405 - 1,430	1,420	1,400	-1.41%	1,500 - 1,540	1,380
BSDE	HOLD	03 Nov 2021	1,100 - 1,120	1,110	1,135	+2.25%	1,150 - 1,170	1,085
ASRI	Spec BUY	04 Nov 2021	185 - 190	187	187	+0.00%	195 - 200	182
WIKA	HOLD	04 Nov 2021	1,250 - 1,280	1,265	1,330	+5.14%	1,340 - 1,370	1,235

Other watch list:

ISSP, TOWR, SMRA, BBTN, WSKT

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com